

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Prosedur, teknik serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok pula dengan metode penelitian yang diterapkan. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti perlu menjawab sekurang-kurangnya tiga pertanyaan pokok (Nazir, 1985) yaitu:

1. Urutan kerja atau prosedur apa yang harus dilakukan dalam melaksanakan suatu penelitian?
2. Alat-alat (instrumen) apa yang akan digunakan dalam mengukur ataupun dalam mengumpulkan data serta teknik apa yang akan digunakan dalam menganalisis data?
3. Bagaimana melaksanakan penelitian tersebut?

Jawaban atas ketiga pertanyaan tersebut memberikan kepada peneliti urutan-urutan pekerjaan yang terus dilakukan dalam suatu penelitian. Hal ini sangat membantu peneliti untuk mengendalikan kegiatan atau tahap-tahap kegiatan serta mempermudah mengetahui kemajuan (prpses) penelitian. Metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh dan diolah/dianalisis. Dalam prakteknya terdapat sejumlah metode yang bisa digunakan untuk kepentingan penelitian.

Berdasarkan sifat-sifat masalahnya, Suryabrata (1983) mengemukakan sejumlah metode penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian Historis
2. Penelitian Deskriptif
3. Penelitian Perkembangan
4. Penelitian Kasus/Lapangan
5. Penelitian Korelasional
6. Penelitian Eksperimental suguhan

7. Penelitian Eksperimental semu
8. Penelitian Kausal-komparatif
9. Penelitian Tindakan

McMillan dan Schumacher (2001) memeberikan pemahaman tentang metode penelitian dengan mengelompokkannya dalam dua tipe utama yaitu kuantitatif dan kualitatif yang masing-masing terdiri atas beberapa jenis metode penelitian.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek tindakan di kelas agar lebih profesioanal.

Menurut Jaenudin (dalam Hanifah, 2014, hlm. 5) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah ‘salahsatu jenis penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas (metode, pendekatan, penggunaan media teknik evaluasi dsb).’

Jadi dapat kitapahami bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat kasualistik dan berkonteks pada kondisi, keadaan dan situasi yang ada dalam kelas yang di laksanakan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi guna meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

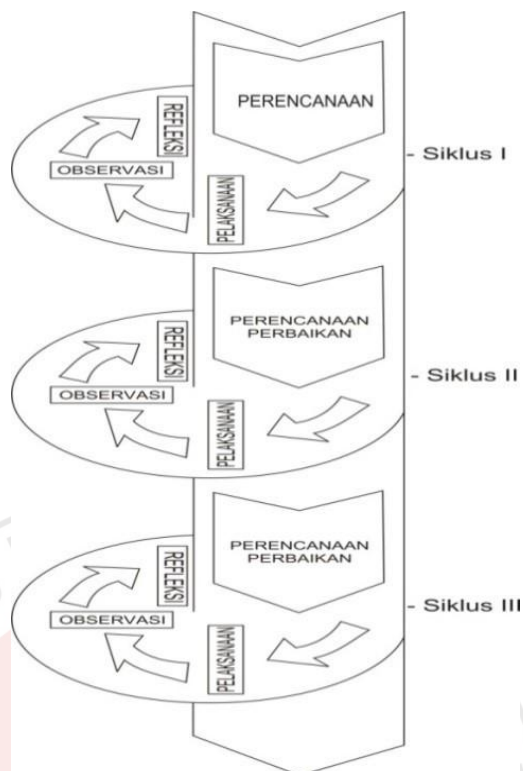
Menurut Kusnandar (dalam Hanifah, 2014, hlm. 4) unsur penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut.

- a. Penelitian tindakan kelas adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentumelalui metedologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
- b. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan suatu masalah dengan proses belajar mengajar.

Kelas adalah sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran dari seorang guru.

2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan spiral kemmis dan mc, taggart,karena model ini menggunakan siklus yang dilakukan secara berulang dan berkelanjutan, semakin lama diharapkan semakin meningkat perubahan dalam pencapaian hasil. Berikut ini adalah gambar model alur siklus :



Gambar 3.1
Model Spiral Dari Kemmis dan Mc Taggart
 (Sumber : Wiriaatmadja, 2006, hlm. 66)

Dari gambar di atas terlihat bahwa penelitian tindakan diawali dengan tindakan (*planning*) yaitu rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki atau meningkatkan perubahan perilaku. Pelaksanaan (*action*) tindakan merupakan implementasi dari semua rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pengamatan (*observing*) berisi tentang pelaksanaan tindakan yang sedang terjadi, serta dampak terhadap proses dan hasil intruksional yang dikumpulkan dengan alat bantu instrumen yang dikembangkan oleh peneliti. Refleksi (*reflecting*) merupakan tahapan untuk memproses data yang diperoleh saat dilakukan penguatan.

- 1) Dalam perencanaan (*planning*) menerapkan pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan kooperative tipe TAI untuk meningkatkan rasa berpartisipasi juga memotivasi siswa yang tidak mampu melakukan agar dapat bergabung dengan siswa yang mampu melakukan *passing* bawah.

- 2) Pelaksanaan (*action*) siswa dibagi menjadi kelompok heterogen dalam satu kelompok terdapat beberapa siswa, dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan kooperative tipe TAI, siswa mengajarkan teman sebayanya dan siswa yang dapat melakukan mengajarkan siswa yang tidak dapat melakukan.
- 3) Pengamatan (*observing*) mengamati pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti agar mampu mengetahui seberapa besar keberhasilan yang sudah terjadi selama pembelajaran dilaksanakan dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli.
- 4) Refleksi (*reflecting*) dilakukannya evaluasi untuk dapat mengetahui harus bagaimana tindak lanjut selanjutnya untuk lebih meningkatkan proses pembelajaran. Dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan kooperative tipe TAI.

3. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti yang sudah didesain dalam faktoryang diselidiki. Untuk melihat kemampuan awal dalam *passing* bawah, siswa diberikan latihan tanpa petunjuk teknis dari guru, hal tersebut sebagai bahan evaluasi. Sedangkan observasi awal dilakukan mengetahui tindakan yang tepat yang akan diberikan dalam rangka meningkatkan kemampuan maksimal siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* bawah.

Dari refleksi awal yang digunakan sebagai tolak ukur, maka di laksanakan PTK. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Sukajaya dilaksanakan dalam tiga siklus. setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu : a) perencanaan, b) pelaksanaan tindakan, c)observasi, dan d) refleksi adapun prosedur dalam penelitian yaitu:

1. Tahap perencanaan
 - a. Observasi atau pencarian data ke SD Yang akan dituju
 - b. Menganalisis alat bantu dalam pelajaran
 - c. Menyusun RPP

2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan dari mulai metode yang akan dipakai sampai ke pelaksanaan pembelajaran yang sudah diskenario yang telah dikemas secara unik.

3. Tahap observasi

- a. Dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, guru sebagai peneliti bertindak sebagai observer.
 - b. Membuat catatan lapangan mengenai hal yang terjadi saat penelitian di lapangan.
- ## 4. Tahap analisis dan refleksi
- a. Menganalisis kegiatan dan menyimpulkan informasi-informasi.
 - b. Menyimpulkan hasil observasi bersama guru penjas yang bersangkutan.

B. Tempat Penelitian, Subjek Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Partisipan

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Sukajaya Kecamatan Kabupaten Sumedang tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan dipilih sebagai subjek dalam penelitian karena peneliti lebih menemukan permasalahan-permasalahan yang ada pada siswa-siswi kelas IV dalam pembelajaran *passing* bawah.

No	Nama	Jabatan	Jenis kelamin
1	Neni yuliani,S.Pd	Guru	Perempuan
2	Fajar Dedi Miftakhuddin	Mahasiswa	Laki-laki
3	Adelia kemalasar	Siswa	Perempuan
4	Agung Kurniawan	Siswa	Laki – laki
5	Aldi Firdaus	Siswa	Laki – laki
6	Ela Suyamah	Siswa	Perempuan
7	Firdaus	Siswa	Laki – laki
8	Ghina Aliyah F	Siswa	Perempuan
9	Heru Putra Yana	Siswa	Laki - laki
10	Isma Nursila	siswa	Perempuan
11	Jajang Abdul	siswa	Laki – laki
12	Keisya Aprlia H	siswa	Perempuan
13	Lucky Satriananda	siswa	Laki – laki
14	Meisica Olivia	siswa	Perempuan
15	Nuri Puspitasari	siswa	Perempuan
16	Ripal Dwi Putra	siswa	Laki – laki
17	Sandi Suhendi	siswa	Laki – laki
18	Septra Putri A	siswa	Perempuan
19	Shefara Putri	siswa	Perempuan
20	Siti Nursaedah	siswa	Perempuan
21	Wini Yuniar	siswa	Perempuan
22	Yusuf Arifin	siswa	Laki – laki

C. Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrument ini digunakan untuk memperoleh hasil yang objektif dalam pengumpulan data. Instrument sangat penting dalam pengumpulan data karena memperoleh informasi-informasi yang tepat sehingga dengan adanya instrument maka permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dengan baik. Menurut Arifin (2012, hlm. 225) mengatakan bahwa “Instrumen merupakan kunci dalam suatu penelitian”. Jadi instrument merupakan pembuka dalam proses penelitian, baik atau tidaknya sebuah penelitian itu tergantung juga baik atau tidaknya sebuah instrument yang digunakan.

Instrumen penelitian menurut Arifin (2012) pada dasarnya bahwa jenis instrumen penelitian hampir sama dengan jenis instrumen evaluasi. Instrumen penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu tes bersifat mengukur dan non yang bersifat menghimpun. Tes terdiri dari beberapa jenis, diantaranya tes tertulis, tes lisan, dan tes tindakan. Sedangkan non tes terdiri dari angket, observasi, wawancara, skala sikap, daftar cek, skala penilaian, studi dokumentasi, dan sebagainya.

Adapun teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. LembarPerencanaan (IPKG 1)

LembarPerencanaanmerupakansalahsatu instrumen untukmerencanakanataumerumuskan program pembelajaran yang akandilakukan. Padatahapselanjutnyadisusun dalam lembar instrumen pelaksanaan.

- a. Perumusan tujuan pembelajaran, pada aspek ini meliputi:
 - 1) Merumuskan tujuan pembelajaran.
 - 2) Kejelasan rumusan.
 - 3) Kejelasan cakupan rumusan.
 - 4) Kesesuaian dengan kompetensi dasar.
- b. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi media dan sumber belajar dan metode pembelajaran pada aspek ini meliputi:
 - 1) Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran.
 - 2) Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran.

	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar								
	Jumlah Skor								
	Persentase								
B	MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN								
	1. Mengembangkan dan dan mengorganisasikan materi pembelajaran								
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran								
	3. Memilih sumber belajar								
	4. Memilih metode pembelajaran								
	Jumlah Skor								
	Persentase								
No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	SB	B	C	K
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN								
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran								
	2. Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran								
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran								
	4. Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran								
	5. Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik								
	Jumlah Skor								
	Persentase								
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN								
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian								
	2. Membuat alat penilaian								
	3. Menentukan kriteria penilaian								
	Jumlah Skor								
	Persentase								
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN								
	1. Kebersihan dan kerapian								
	2. Penggunaan bahasa tulis								
	Jumlah Skor								
	Persentase								

2. Lembar Pelaksanaan (IPKG 2)

Dalam lembar pelaksanaan ini memuat tentang kemampuan melaksanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selain itu lembar ini juga memuat tentang bagaimana mengelola inti pembelajaran dan mendemonstrasikan kemampuan

khusus dalam pembelajaran. Aspek yang dinilai dalam lembar pelaksanaan ini adalah sebagai berikut.

- a. Pra Pembelajaran, pada aspek ini meliputi:
 - 1) Kesiapan alat dan media pembelajaran.
 - 2) Memeriksa kesiapan siswa.
- b. Membuka pembelajaran
 - 1) Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan.
 - 2) Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dari rencana kegiatan.
- c. Mengelola inti pembelajaran
 - 1) Memberikan gerakan dan contoh pada pembelajaran.
 - 2) Mengenal respon dan pertanyaan siswa.
 - 3) Melakukan komunikasi lisan, isyarat dan dan gerakan badan.
 - 4) Memicu dan memelihara ketertiban siswa.
 - 5) Memantapkan penguasaan keterampilan gerak.
- d. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran
 - 1) Merangkai gerak.
 - 2) Memberikan kesempatan dan secara leluasa kepada siswa melakukan aktivitas gerak.
 - 3) Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak.
 - 4) Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan.
 - 5) Penggunaan alat dan media pembelajaran.
- e. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil pembelajaran
 - 1) Melaksanakan penilaian dan akhir proses pembelajaran.
 - 2) Melaksanakan penilaian pada akhir proses pembelajaran.
- f. Kesan umum kinerja guru dan
 - 1) Keefektifan proses pembelajaran.
 - 2) Penampilan guru dalam pembelajaran.



IPKG 2
INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU
(Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

Nama Praktikan :

NIM :

Sekolah :

Kelas/Semester :

Waktu :

Tanggal :

No	Aspek Yang diamati	Penilaian				Tafsiran			
		1	2	3	4	SB	B	C	K
A	PRA PEMBELAJARAN								
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran								
	2. Memeriksa kesiapan siswa								
	Jumlah Skor								
	Persentase								
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN								
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan								
	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan								
	Jumlah Skor								
	Persentase								
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN								
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan <i>passing</i> bawah pada pembelajaran								
	2. Mengenal respon dan pertanyaan siswa								
	3. Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan								
	4. Memicu dan memelihara ketertiban siswa								
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa dalam pembelajaran bola voli								
	Jumlah skor								
	Persentase								

D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS									
	1. Merangkai gerakan									
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak									
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak									
	4. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan									
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran									
	Jumlah Skor									
	Persentase									
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR									
	1) Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran									
	2) Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran									
	Jumlah Skor									
	Persentase									
F	KESAN UMUM KINERJA GURU / CALON GURU									
	1. Keefektifan proses pembelajaran									
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran									
	Jumlah Skor									
	Persentase									
	TOTAL PERSENTASE $\frac{A+B+C+D+E+F}{6}$									

3. Lembar Observasi Aktifitas Siswa

Observasi dilakukan dalam upaya untuk mengamati hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran untuk memperoleh informasi proses pembelajaran *passing* bawah. Menurut Creswell (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 197) bahwa “observasi adalah proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian”. Sejalan dengan pendapat Fathoni (2011, hlm. 104) bahwa “observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran”. Lembar observasi digunakan untuk mencatat kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran gerak dasar *passing* bawah di SDN Sukajaya.

Observasi dalam penelitian tindakan berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait dengan orientasi ke tindak berikutnya sebagai dasar bagi refleksi yang akan dilakukan pada siklus berikutnya. Maka dari itu peneliti menyusun lembar observasi. Adapun lembar observasi ini adalah data yang berupa perkataan dan aktivitas siswa dan guru pada saat proses pembelajaran gerak dasar *passing* bawah, siswa dapat menguasai gerak dasar *passing* bawah dapat terekam melalui observasi ini untuk mengetahui format observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada bagian lampiran.

Format Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Aspek Yang di Observasi									Skor	Tafsiran			TTD
		Semangat			Disiplin			Kerjasama				B	C	K	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3					
1.	Adelia kemalasari														
2.	Agung Kurniawan														
3.	Aldi Firdaus														
4.	Ela Suyamah														
5.	Firdaus														
6.	Ghina Aliyah F														
7.	Heru Putra Yana														
8.	Isma Nursila														
9.	Jajang Abdul														
10.	Keisya Aprlia H														
11.	Lucky Satriananda														
12.	Meisica Olivia														
13.	Nuri Puspitasari														
14.	Ripal Dwi Putra														
15.	Sandi Suhendi														
16.	Septa Putri A														
17.	Shefara Putri														
18.	Siti Nursaedah														
19.	Wini Yuniar														
20.	Yusuf Arifin														
Jumlah															
Presentase%															

4. Lembar Tes

Menurut Susilawati (2013, hlm. 10) “Tes adalah alat untuk memperoleh informasi, bias berupa seperangkat butir atau pertanyaan-pertanyaan yang dibuat untuk memberikan pada siswa dengan syarat-syarat tertentu”. Lembar tes ini digunakan untuk mengetahui gerak dasar *passing* bawah. Tes yang digunakan adalah tes praktik gerak dasar *passing* bawah.

Pencapaian keberhasilan dapat diketahui melalui penilaian yang dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dan sesudah proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan guru dengan

caramengobservasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan penilaian sesudah proses adalah hasil belajar siswa, yaitu penilaian tes individu yang berupa tes perbuatan.

Format Hasil Tes *Passing Bawah*

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai												Skor	Nilai	Ket.	
		Sikap Awal				Sikap Pelaksanaan				Sikap Akhir						T	BT
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Adelia kemalasari																
2	Agung Kurniawan																
3	Aldi Firdaus																
4	Ela Suyamah																
5	Firdaus																
6	Ghina Aliyah F																
7	Heru Putra Yana																
8	Isma Nursila																
9	Jajang Abdul																
10	Keisya Aprlia H																
11	Lucky Satriananda																
12	Meisica Olivia																
13	Nuri Puspitasari																
14	Ripal Dwi Putra																
15	Sandi Suhendi																
16	Septra Putri A																
17	Shefara Putri																
18	Siti Nursaedah																
19	Wini Yuniar																
20	Yusuf Arifin																
Jumlah																	
Presentase																	

5. Lembar Wawancara

Menyimpulkan selama proses pembelajaran berlangsung baik untuk guru matapelajaran maupun untuk siswa. Adapun pengertian wawancara menurut Burke Jhonson (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 188) “teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) mengajukan pertanyaan kepada yang di wawancarai”.

FORMAT WAWANCARA UNTUK SISWA

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu merasa senang mengikuti pembelajaran <i>passing</i> bawah bola voli dengan menggunakan TAI ?	
2.	Apakah kamu dapat mengikuti pembelajaran bola voli <i>passing</i> bawah setelah menggunakan TAI ?	
3.	Apakah kamu dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan memahami materi yang diajarkan ?	

FORMAT WAWANCARA UNTUK GURU

No	Pertanyaan	Deskripsi / Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan bapak, jika dalam pembelajaran gerak dasar <i>passing</i> bawah bola voli menggunakan TAI ?	
2.	Bagaimana pendapat bapak mengenai aktivitas siswa pada pembelajaran <i>passing</i> bawah dengan menggunakan TAI ?	
3.	Apa pendapat bapak mengenai hasil belajar siswa pada pembelajaran <i>passing</i> bawah dengan menggunakan TAI ?	
4.	Kesan apa yang bapak dapatkan dari pembelajaran <i>passing</i> bawah menggunakan TAI	

6. Catatan Lapangan

Mendesripsikan proses pembelajaran yang telah dilakukan satu kali pertemuan, dan komentar atas apa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Wiriaatmadja (2009, hlm. 125) membahas mengenai catatan lapangan bahwa.

Kekayaan data dalam catatan lapangan, yang memuat secara deskriptif berbagai kegiatan, suasana kelas, iklim sekolah, kepemimpinan, berbagai bentuk interaksi social, dan nuansa-nuansa lainnya merupakan kekuatan tersendiri dari peneliti tindakan kelas yang beriklim kualitatif secara mendasar (*grounded*) dan mulai dari akar rumput (*grass roots*).

Sejalan dengan pendapat Isdrus (2007, hlm. 85) “merupakan catatan yang ditulis secara rinci, cermat, luas dan mendalam dari hasil wawancara dan obervasi yang dilakukan peneliti tentang aktor, aktivitas, ataupun tempat berlangsungnya kegiatan tersebut”.

CATATAN LAPANGAN

Hari/tanggal :

Waktu :

No	Fokus	Deskripsi Proses Pembelajaran
1	Kegiatan awal pembelajaran	
2	Kegiatan inti pembelajaran	
3	Kegiatan akhir pembelajaran	

Sumedang, April 2017
Peneliti,

Dea Nurhadiani
NIM. 1305899

2. Analisis Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Data hasil belajar dengan memberikan tes kepada siswa.
- b. Data tentang situasi pembelajaran pada saat dilaksanakan tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi.
- c. Data tentang refleksi diri serta perubahan-perubahan yang terjadi di kelas, diambil dari catatan yang dibuat guru.
- d. Data tentang keterkaitan antara perencanaan dengan pelaksanaan didapat dari rencana pembelajaran dan lembar observasi.

D. Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data dilakukan sejak awal penelitian, pada setiap aspek kegiatan penelitian. Analisis data penelitian kualitatif dilakukan setelah pengumpulan data dan pengolahan data dalam periode tertentu. Seperti yang dikemukakan Wiraatmadja dalam Bucker (Wiraatmadja, 2005 hlm. 145) mengemukakan bahwa “ada tiga langkah analisis yang perlu dilakukan di lapangan dan analisis keempat dilakukan setelah penelitian lapangan selesai. Langkah-langkah tersebut dilakukan tahap demi tahap, secara sekuensial dengan logis, tahap kedua akan sangat ditentukan oleh analisis tahapan sebelumnya”.

Pengolahan data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Dalam hal ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstrak, transformasi data kasar yang diperoleh menjadi informasi hasil tindakan.

Reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. (Hanifah, 2014, hlm. 78).

b. Pengajian Data

Menurut Hanifah (2014, hlm. 78) setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *display* data dapat berupa tabel, grafik, maka dalam penelitian kualitatif penyajian dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Hubungan antara katagori *flowchart* yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Kesimpulan

Menurut Hanifah (2014, hlm. 78) kesimpulan adalah penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena dalam penelitian kualitatif masalah dan rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti ada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya tidak pernah ada. Temuan data tersebut maka selanjutnya dipelajari dan diteliti agar menjadi lebih jelas dan dapat dimengerti.

E. Validasi Data

Keabsahan data penelitian dapat dilihat dari kemampuan menilai data dari aspek validitas data penelitian. Untuk menguji validitas penelitian dapat dilakukan dengan teknik *member check*, *triangulasi data*, *audit trail* dan *expert opinion*. (Wiraatmadja, 2009, hlm. 168171).

1. *Member check* adalah memeriksa kembali informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber, apakah informasi atau penjelasan itu tetap sifatnya sehingga dapat dipastikan keajegannya, dan data itu diperiksa kebenarannya.

Adapun proses kegiatan yaitu memeriksa:

- a. Daftar hadir kelas IV Sekolah Negeri Sukajaya
 - b. Nomor Induk Siswa
 - c. Jadwal Pelajaran
2. *Triangulasi* adalah memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh peneliti lain yang hadir dan menyaksikan situasi yang sama. Oleh karena itu diputuskan untuk menyiapkan tiga observasi tersebut memiliki peran dalam catatan lapangan dengan dibantu kamera foto. Maka peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut.
 - a. Kegiatan yang divalidasi data
 1. Kurikulum KTSP
 2. Menentukan materi yang sesuai dengan program pembelajaran SK KD pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas IV
 3. Disesuaikan dengan kompetensi dasar
 - a. Waktu Pelaksanaan

Hari : Sabtu, Sabtu, Sabtu
 Tanggal : 22 april 2017, 06 Mei 2017, 13 Mei 2017
 Tempat : SDN Sukajaya

b. Penelitian mengadakan diskusi dengan

Guru penjas : Neni Yuliani, S.Pd
 NIP : 196907062007012013
 Kepala Sekolah : Dartika, S.Pd
 NIP : 196002221979121002

3. *Audit trial* adalah mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data kegiatan tersebut harus tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran, tentang:

- 1) Data awal (hasil observasi) *passing* bawah bola voli.
- 2) Data akhir hasil observasi nilai aktivitas siswa, dan nilai akhir belajar siswa pada setiap siklus dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli.
- 3) Membandingkan dan mendiskusikan serta menganalisis data tersebut.

Kegiatan audit trial ini peneliti meminta kritik dan sarannya kepada teman sejawat, yaitu Fajar Dedi Miftakhuddin yang dilakukan setelah pelaksanaan tindakan. Dalam hal ini peneliti meminta masukannya mengenai hasil yang telah didapat pada saat dilapangan serta mencocokkan temuan yang didapat oleh observer saat dilapangan.

4. Expert Opinion adalah pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan mengkonfirmasi temuan kepada pembimbing atau dosen untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan peneliti dapat di pertanggung jawabkan.

Kegiatan ini diawali dengan pertemuan antara peneliti dan pembimbing yaitu:

- a. Bapak Dr. Indra Safari, M.Pd
 Pembimbing I
- b. Bapak Yogi Akin, M.Pd
 Pembimbing II